

Menciptakan Keadilan Ekonomi Bagi Seluruh Rakyat

Minggu, 20-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, SIDOARJO - Kegiatan Sosialisasi dan Penguatan Negara Pancasila sebagai Darul 'Ahdh Wasya-Syahadah kerjasama Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) kembali diadakan pada Sabtu (19/10) di Ruang Teater Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan para peserta yang terdiri dari para pelaku Ekonomi dan Kewirausahaan di lingkungan Muhammadiyah.

Hadir dalam acara tersebut, Ketua PP Muhammadiyah, Anwar Abbas, Wakil Rektor 3 UMSIDA, Eko Hardi Ansyah, Tamhid Masyhudi Sekretaris PWM Jawa Timur. Koordinator Tim Kerja, Faozan Amar, Sekretaris Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah, Mukhaer Pakkanna dan Dosen Ekonomi Islam UMSIDA, Kumara Adji Kusuma.

Anwar Abbas mengatakan bahwa Muhammadiyah secara teologis tidak ada masalah dengan Pancasila karena itu adalah kalimatun sawa, baginya yang paling penting adalah bagaimana agar sila-sila Pancasila mewarnai kehidupan ekonomi bangsa ini.

“PR besar kita adalah bagaimana menciptakan keadilan ekonomi bagi seluruh rakyat”, ujar Anwar.

Sementara Mukhaer Pakkanna dalam materinya mengatakan, yang paling penting bagi ekonomi kita adalah tata sejahtera dalam semua bidang.

“Sebagai contoh dulu Rosul menciptakan sampai 5000 pasar untuk memutus monopoli dan dominasi kelompok tertentu”, ujar Mukhaer.

Adji Kusuma menambahkan bahwa Pancasila sangat sesuai dengan konteks bangsa yang beragam seperti Indonesia.

“Dalam konteks ekonomi karena sila pertama Pancasila Ketuhanan yang Maha Esa, maka aturan main sistem ekonomi Pancasila, ada peranan Tuhan dalam hubungan-hubungan ekonomi antarmanusia,” terangnya.

Sementara menurut Faozan Amar dalam konteks ekonomi Pancasila, Amal usaha Muhammadiyah didirikan yaitu untuk meluaskan dakwah dan keadilan sosial ekonomi agar dapat dirasakan oleh semua anak bangsa.

“Seperti tumbuh pesatnya Amal Usaha di Muhammadiyah Jawa Timur saya lihat pesat, ini sesuai dengan sinaran matahari yang selalu terbit dari timur, maka Muhammadiyah Jawa Timur selalu menginspirasi”, ujar Faozan.